

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Obyek Penelitian

1. Sejarah Berdirinya UMKM RKG

Rumah Kedelai Grobogan atau yang biasa dikenal dengan nama RKG merupakan salah satu unit usaha yang dibentuk oleh Dinas Pertanian Kabupaten Grobogan. Rumah kedelai Grobogan merupakan unit usaha yang bergerak dibidang kegiatan *on farm* hingga *off farm* sebagai wadah usaha. Rumah Kedelai Grobogan memiliki lima unit usaha yang ada didalamnya yaitu unit *Seed Center* yang bergerak dalam memproduksi benih kedelai lokal berlabel, unit Rumah Tempe dan Tahu yang memproduksi tempe dan tahu higienis yang berbahan baku kedelai local varietas Grobogan, unit *Learning Center* yang berperan dalam program pelatihan baik untuk kegiatan *on farm* maupun *off farm*. Unit selanjutnya adalah unit *Promotion Center* yang berperan dalam unit promosi berbagai produk olahan kedelai dan komoditi lain di Grobogan, unit Resto yang memproduksi berbagai macam produk olahan kedelai maupun produk turunan dari kedelai higienis.¹

Pendirian Rumah Kedelai Grobogan ini merupakan salah satu trik untuk memanfaatkan kedelai Varietas Grobogan melalui kegiatan pengolahan. Dengan demikian, Rumah Kedelai Grobogan memiliki peranan penting dalam peningkatan penggunaan dan penyebaran kedelai varietas Grobogan. Penggunaan kedelai lokal yang meningkat akan meningkatkan permintaan kedelai local tersebut sehingga pelaku usaha kedelai berusaha untuk memenuhi kebutuhan kedelai local tersebut. Jangka panjang yang diinginkan nantinya para produsen kedelai juga akan menggunakan benih kedelai local yang berlabel karena sudah melalui pengujian. Selain itu, jika para petani kedelai mau menanam kedelai local varietas Grobogan maka dapat meningkatkan jumlah produksinya dan pada akhirnya dapat berperan dalam menekan jumlah kedelai impor.²

¹ Rarastianevy Annisa, bagian pengelola UMKM RKG, wawancara oleh penulis, 31 maret 2022, wawancara 1, transkrip

² Rarastianevy Annisa, bagian pengelola UMKM RKG, wawancara oleh penulis, 31 maret 2022, wawancara 1, transkrip

Kedelai merupakan komoditas unggulan daerah sekaligus prioritas nasional. Namun perkembangan yang dimiliki kurang menggembirakan. Hampir 100% tempe, tahu, dan produk olahan kedelai yang beredar di Indonesia mengandung kedelai impor GMO (*Genetically Modified Organism*) atau transgenik yang keamanannya sebagai bahan pangan manusia masih bersifat pro dan kontra. Perkembangan kedelai lokal secara nasional termasuk di Grobogan cenderung stagnan dikarenakan : 1) Rata-rata produktivitas masih dibawah potensi hasil; 2) Harga jual panen yang tidak menarik; 3) Banyak komoditas substitusi dan kompetitor kedelai; 4) Industri perbenihan kedelai tidak berkembang; 5) Industri primer kedelai lokal tidak mampu berkembang; 6) Industri pengolahan berbasis kedelai lokal tidak dapat berkembang; 7) Terjadinya dominasi kedelai GMO impor yang berharga murah; dan 8) Konsumen kedelai belum memperhatikan faktor *hygiene and local*.³

Dengan latar belakang tersebut di atas Pemerintah Kabupaten Grobogan melalui Dinas Pertanian Kabupaten Grobogan berupaya untuk mendirikan Rumah Kedelai Grobogan (RKG) yang pembangunannya diawali pada bulan Agustus 2013. Soft launching dilaksanakan pada tanggal 27 November 2015 dan diresmikan pada tanggal 25 Maret 2017 oleh Gubernur Jawa Tengah. RKG beralamat di Jl. Raya Purwodadi-Solo Km 5, Desa Krangganharjo, Kecamatan Toroh, Kabupaten Grobogan.⁴

2. Visi dan Misi UMKM RKG

Visi RKG adalah “Membangun Agribisnis Kedelai yang Bermartabat,” sedangkan misi RKG adalah sebagai berikut:

- a. Mendorong terwujudnya kedaulatan kedelai nasional
- b. Meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan petani/pengrajin kedelai lokal
- c. Mengembangkan olahan berbahan baku kedelai lokal
- d. Menumbuhkan pengrajin dan industri olahan berbasis kedelai lokal
- e. Meningkatkan pendapatan petani/pengrajin kedelai lokal

³ Rarastianevy Annisa, bagian pengelola UMKM RKG, wawancara oleh penulis, 31 maret 2022, wawancara 1, transkrip

⁴ Rarastianevy Annisa, bagian pengelola UMKM RKG, wawancara oleh penulis, 31 maret 2022, wawancara 1, transkrip

- f. Membangun kecintaan masyarakat terhadap bahan pangan lokal dan hygiene.⁵

3. Produk UMKM RKG

Taibel 4.1: Produk UMKM RKG

No	Produk	Hairgal
1	Tempe Hygiene Plaistik	Rp. 6000
2	Tempe Hygiene Daun Bulait	Rp. 6000
3	Tempe Hygiene Daun Mendoain	Rp. 5000
4	Tempe Hygiene Daun Segitigai	Rp. 4000
5	Taihu Hygiene	Rp. 6000
6	Soyai Cincatu	Rp. 8000- Rp. 15000

Berdasarkan tabel diatas menjelaskan mengenai produk-produk yang dijual pada UMKM RKG, produk yang dijual pada UMKM RKG diantaranya ialah sebagai berikut; tempe hygiene plastic dengan harga Rp. 6000, tempe hygiene daun bulat dengan harga Rp. 6000, tempe hygiene daun menoaan dengan harga Rp. 5000, tempe hygiene daun segitiga dengan harga Rp. 4000, tahu hygiene dengan harga Rp. 6000 dan soya cincau dijual dengan harga RP. 8000 sampai dengan Rp. 15000.⁶

4. Moto dan Maiklumat Pelayanain

Moto dan maklumat RKG ditetapkan oleh kepala UKPP. Moto RKG adalah : “CAFE SOIBIN”, yang artinya :

- CEPAT : Menyelesaikan pelayanan dengan cepat dan tepat waktu
- EFISIEN dan biaya : Pelayanan yang diberikan hemat waktu dan biaya
- SOPAN : Melayani dengan tenang, halus, dan santun
- IKHLAS : Melayani dengan sepenuh hati
- BERMANFAAT : Pelayanan yang diberikan bermanfaat bagi konsumen
- INOVATIF : Informatif dan inovatif dalam memberikan pelayanan

⁵ Rarastianevy Annisa, bagian pengelola UMKM RKG, wawancara oleh penulis, 31 maret 2022, wawancara 1, transkrip

⁶ Rarastianevy Annisa, bagian pengelola UMKM RKG, wawancara oleh penulis, 31 maret 2022, wawancara 1, transkrip

Maklumat RKG adalah sebagai berikut : “Kami siap memberikan pelayanan edukasi dan informasi agribisnis kedelai lokal sesuai standar pelayanan dan apabila kami tidak memberikan pelayanan sesuai standar yang telah ditetapkan , kami siap menerima sanksi sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku”⁷

5. Daisair Hukum Standair Pelayainain UMKM RKG

Dasar hukum dalam standar pelayanan Data dan Informasi Teknologi Seed Center RKG adalah sebagai berikut :

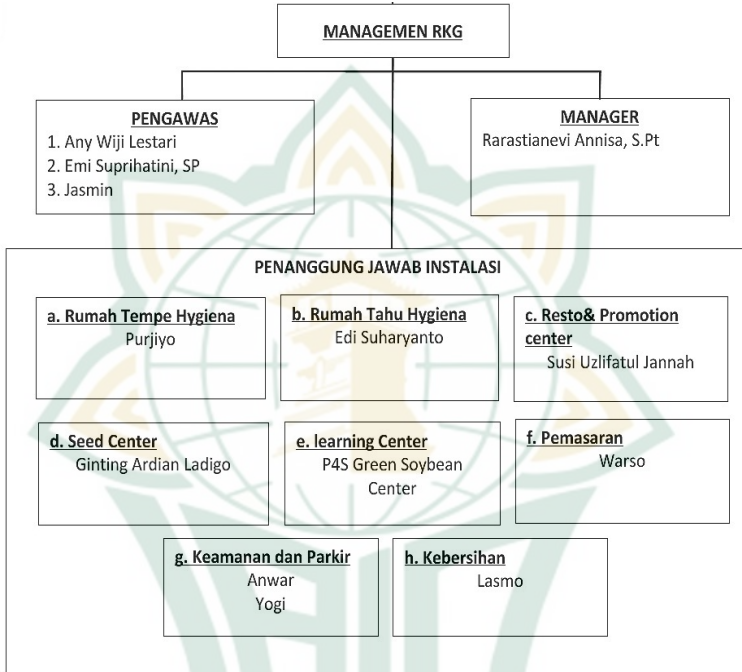
- 1) Undang-Undang Nomor 12 Tahun 1992 tentang Sistem Budidaya Tanaman;
- 2) Undang-Undang Nomor 29 Tahun 2000 tentang Perlindungan Varietas Tanaman;
- 3) Peraturan Pemerintah Nomor 44 Tahun 1995 tentang Perbenihan Tanaman;
- 4) Keputusan Presiden Nomor 27 Tahun 1971 tentang Badan Benih Nasional;
- 5) Keputusan Menteri Pertanian Nomor 1100.1/Kpts/KP.150/10/1999 tentang Pembentukan Lembaga Sertifikasi Sistem Mutu Beni Tanaman Pangan dan Hortikultura sebagaimana telah diubah dengan Keputusan Menteri Pertanian Nomor 361/Kpts/KP.150/5/2002;
- 6) Peraturan Menteri Pertanian Nomor 37/Permentan/OT.140/8/2006 tentang Pengujian, Penilaian, Pelepasan dan Penarikan Varietas;
- 7) Peraturan Menteri Pertanian Nomor 38/Permentan/OT.140/8/2006 tentang Pemasukan dan Pengeluaran Benih;
- 8) Peraturan Menteri Pertanian Nomor 39/Permentan/OT.140/8/2006 tentang Produksi, Sertifikasi dan Peredaran Benih Bina;
- 9) Peraturan Menteri Pertanian Nomor 61/Permentan/OT.140/10/2011 tentang Pengujian, Penilaian, Pelepasan dan Penarikan Varietas (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2011 Nomor 623);
- 10) Keputusan Menteri Pertanian Nomor 3517/Kpts/OT.160/10/2012 tentang Tim Pembinaan,

⁷ Rarastianevy Annisa, bagian pengelola UMKM RKG, wawancara oleh penulis, 31 maret 2022, wawancara 1, transkrip

Pengawasan dan Sertifikasi Benih (TP2S) Tanaman Pangan dan Perkebunan.

Dasar hukum dalam standar pelayanan Learning Center RKG adalah sebagai berikut :

- 1) Peraturan Menteri Pertanian Nomor 6



Dalam suatu organisasi diperlukan adanya pembagian tugas dari masing-masing karyawan agar dapat berjalan efektif dan efisien. Adapun pembagian tugas yang ada di UMKM RKG adalah:

1. Pengawas
 - a. Memiliki tugas dalam melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan kebijakan dan pengelolaan usaha yang dilakukan oleh manager maupun penanggung jawab instalasi
 - b. Meneliti dan mengoreksi catatan dan pembukuan yang ada
 - c. Memberi teguran dan peringatan kepada anggota

⁸ Rarastianevy Annisa, bagian pengelola UMKM RKG, wawancara oleh penulis, 31 maret 2022, wawancara 1, transkrip

- d. Membuat laporan tertulis tentang hasil pelaksanaan tugas pengawasan terhadap Rapat Anggotanya
2. Manager
 - a. Memiliki tugas mengatur dan dan bertanggung jawab untuk membuat rencana, memimpin, dan mengendalikan segala kegiatan yang ada di UMKM RKG
 - b. Melakukan pengaturan kerja, pendistribusian tugas, penetapan target, penyusunan prosedur operasional dan standar kinerja, serta penerapan proses kerja yang efektif dan efisien
 - c. Mengevaluasi proses kegiatan yang da di UMKM RKG dan juga evaluasi kinerja setiap karyawan
3. Penanggung Jawab Instalasi
 - a. Bertanggung jawab atas jalannya kegiatan sesuai instansi atau jabatan yang telah di berikan
 - b. Memberi pengawasan terhadap kegiatan yang dijalankan sesuai dengan jabatan yang telah diberikan
 - c. Mengkoordinasikan jalannya kegiatan usaha kepada manager UMKM RKG.⁹

B. Deskripsi Data Penelitian

1. Peran Usaha Mikro Kecil dan Menengah Rumah Kedelai Grobogan Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Menurut Perspektif Ekonomi Islam

Perekonomian masyarakat merupakan suatu kegiatan dalam suatu perekonomian dalam lingkungan suatu kelompok demi memenuhi kebutuhan hidup masyarakat tersebut. Angka kemiskinan dipedesaan jauh lebih tinggi daripada diperkotaan sehingga peningkatan perekonomian masyarakat khususnya di pedesaan, menjadi fokus perhatian dari pemerintah, baik pusat maupun daerah.

Peran UMKM memiliki arti penting bagi suatu daerah, dikarenakan UMKM merupakan penggerak pertumbuhan perekonomian daerah. Kegiatan UMKM ialah cara agar suatu daerah dapat dikenal oleh masyarakat luas dan dapat memberikan peluang bisnis bagi pelaku usaha di daerah tersebut. UMKM berperan dalam membangun perekonomian suatu negara dan ekonomi masyarakat sekitar dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari. Dalam hal ini peranan UMKM terhadap kegiatan ekonomi

⁹ Rarastianevy Annisa, bagian pengelola UMKM RKG, wawancara oleh penulis, 31 maret 2022, wawancara 1, transkrip

masyarakat sangatlah besar. UMKM RKG dapat mendorong pendapatan bagi masyarakat yang lebih meningkat, selain itu UMKM RKG juga membuka lapangan pekerjaan baru. Hal tersebut secara tidak langsung sangat membantu masyarakat untuk memenuhi kebutuhan sehari-harinya. Dengan bekerja di UMKM RKG karyawan sudah memiliki penghasilan yang tetap disetiap bulannya.¹⁰

Dalam ekonomi Islam UMKM merupakan salah satu kegiatan dari usaha manusia untuk bertahan hidup dan beribadah, menuju kesejahteraan ekonomi sosial. Dan dengan adanya usaha UMKM RKG yang ada di Jl. Raya Purwodadi-Solo Km 5, Desa Krangganharjo, Kecamatan Toroh, Kabupaten Grobogan dari hasil wawancara dan observasi, meskipun dalam tolak ukur katagori sejahtera belum begitu memberikan pengaruh, tetapi UMKM ini memberikan dampak positif dan peran tersebut dapat dilihat sabagai berikut :

a. Membuka Peluang Kerja Dan Lapangan Pekerjaan

Masyarakat kabupaten Grobogan pada umumnya bermata pencarian sebagai petani yang hanya mengharapkan pendapatan dari hasil taninya yang terkadang tidak mencukupi untuk memenuhi kebutuhan sehari-harinya. Dengan adanya UMKM RKG dapat membantu dalam hal mendapatkan penghasilan uang lebih pasti yang dapat digunakan untuk memenuhi kehidupan sehari-harinya.

Masyarakat yang biasanya mencari pekerjaan dengan merantau ketempat lain ada sebagian dari mereka yang tidak lagi merantau melainkan bekerja di UMKM RKG, yang awalnya tidak memiliki pekerjaan tetap jadi memiliki pekerjaan.¹¹

UMKM RKG sangat membantu masyarakat dari mulai membuka lapangan pekerjaan baru juga mendorong perekonomian masyarakat yang meningkat. Karyawan lainnya juga mengatakan bahwa dengan bekerja di UMKM RKG telah memberikan perubahan dari segi perekonomian yang dulunya bekerja sebagai kuli bangunan atau proyek

¹⁰ Purjiyo, bagian produksi, wawancara oleh penulis, 31 Maret 2022, wawancara 4, transkrip

¹¹ Edi Suharyanto, bagian produksi, wawancara oleh penulis, 31 maret 2022, wawancara 3, transkrip

bangunan yang memiliki penghasilan dan pekerjaan yang tidak menentu.¹²

Dengan adanya UMKM RKG ini dapat membantu masyarakat untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari, sebagaimana dalam Ilmu ekonomi Pendapatan dicitakan sebagai hasil berupa uang atau hal-hal penting lainnya yang diperoleh melalui penggunaan harta. Pendapatan masyarakat dapat dipahami sebagai pendapatan dari gaji atau upah kompensasi yang diperoleh individu atau kelompok rumah tangga dalam sebulan dan digunakan untuk memenuhi kebutuhannya sehari-hari.

UMKM menjadi wadah atau dengan kata lain pencipta lapangan kerja yang dianggap baik oleh pemerintah swasta maupun nasional. Meningkatnya lapangan kerja tentu akan berdampak pada berkurangnya tingkat kemiskinan masyarakat. Kehidupan yang ada pada masyarakat akan menjadi lebih sejahtera.

b. **Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat**

Kesejahteraan adalah salah satu hal yang memiliki sifat subjektif, maka setiap keluarga maupun individu memiliki pedoman, tujuan dan cara hidup yang berbeda dan hal tersebut dapat memberikan nilai yang berbeda-beda mengenai tingkat kesejahteraannya. Kesejahteraan itu tergantung dari individu masing-masing, dengan kata lain kesejahteraan dapat dilihat apabila merikatidak kekurangan makan, sudah bisa hidup dengan semestinya dan dapat hidup dengan tentram dan damai.¹³

Kesejahteraan dapat menjadi dasar dalam tujuan hidup manusia serta merasa mampu untuk mencapai tujuan pribadi dan berpartisipasi dalam kelompoknya masing-masing. sejahtera menunjuk ke keadaan yang baik, kondisi kehidupan yang makmur, sehat dan dalam keadaan damai.

Berbicara mengenai kesejahteraan, salah seorang mengungkapkan bahawa kesejahteraan dapat dilihat dari

¹² Purjiyo, bagian produksi, wawancara oleh penulis, 31 maret 2022, wawancara 4, transkrip

¹³ Rarastianevy Annisa, bagian pengelola UMKM RKG, wawancara oleh penulis, 31 maret 2022, wawancara 1, transkrip

sandang papan yang terpenuhi dan tidak merepotkan orang lain.¹⁴

2. Faktor- Faktor Penghambat Yang Dihadapi Usaha Mikro Kecil dan Menengah Rumah Kedelai Grobogan Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat

UMKM memiliki peranan yang penting dalam menciptakan lapangan kerja, pengurangan kemiskinan yang ada di Indonesia bahkan UMKM juga mampu meningkatkan pendapatan nasional, maka dari itu memberikan dukungan terhadap pertumbuhan UMKM berarti mengatasi kemiskinan dan menciptakan lapangan kerja baru. Ada beberapa faktor yang dihadapi UMKM RKG, hal tersebut terkait distribusi/ pemasaran/ pengiriman diluar kota yang memakan waktu pengiriman lebih dari satu hari. Karena produk yang di jual di UMKM RKG merupakan produk yang tidak dapat bertahan lama.¹⁵

Hal serupa juga diungkapkan pengelola soybean resto ada beberapa faktor yang dihadapi soybean resto salah satunya ialah banyaknya masyarakat yang mengira bahwa soybean resto merupakan kantor hal tersebut dikarenakan letak soybean resto yang bersebelahan dengan kantor RKG, dana promosi yang kurang maksimal dan juga letak soybean resto yang cukup jauh dari pusat kota menjadi salah satu kendala ataupun faktor yang dihadapi.¹⁶

Adapun faktor yang menjadi penghambat yang di hadapi UMKM RKG diantaranya, sebagai berikut:

a. Faktor Internal

1) Modal

Modal merupakan suatu bagian yang penting dalam melakukan setiap usaha, modal diperlukan dalam menjalankan dan mengembangkan usaha yang sedang dijalankan. Kurangnya modal sering terjadi pada UMKM, hal ini dikarenakan UMKM merupakan usaha perorangan yang hanya mengandalkan modal dari sisi pemilik usaha yang terbatas.

¹⁴ Edi Suharyanto, bagian produksi, wawancara oleh penulis, 31 maret 2022, wawancara 3, transkrip

¹⁵ Rarastianevy Annisa, bagian pengelola UMKM RKG, wawancara oleh penulis, 31 maret 2022, wawancara 1, transkrip

¹⁶ Susi Uzlifatul Jannah, bagian pengelola Soybean Resto, wawancara oleh penulis, 31 maret 2022, wawancara 2, transkrip

Modal memiliki banyak makna yang berhubungan dengan ekonomi, finansial dan akunting. Dalam finansial dan akunting modal berarti kepada kekayaan finansial, terutama dalam penggunaan awal atau menjaga kelanjutan bisnis. Tanpa adanya modal, maka bisnis tidak dapat berjalan atau berkembang dengan semestinya. Modal diperlukan dalam melakukan usaha, baik usaha berskala kecil maupun usaha berskala besar.

Modal yang dimiliki UMKM biasanya merupakan modal milik pribadi yang jumlahnya terbatas. Menurut pengelola soybean resto dari awal mengelola soybean resto faktor yang menjadi permasalahan yaitu terkait modal yang minim.¹⁷

Modal ialah salah satu hal yang tidak bisa dipisahkan dalam menjalankan usaha dan berbagai aktivitas lain yang memiliki tujuan untuk memperoleh keuntungan maupun penghasilan. Mayoritas para pengusaha menggunakan modal sendiri dalam menjalankan usahanya. UMKM adalah usaha perorangan yang mengandalkan modal pemilik usaha yang jumlahnya terbatas.

Ekonomi Islam dalam konsep pengembangan modal memberikan ketentuan yang jelas dan terarah, antara lain konsep pengembangan modal yang ditawarkan adalah dengan menyerahkan setiap individu sesuai dengan kemampuan masing-masing. Dengan catatan segala bentuk pengembangan yang dilakukan, harus sesuai ketentuan syariah. Dengan demikian, adanya pengembangan usaha yang dilakukan sesuai dengan sistem ekonomi Islam, diharapkan tercipta kondisi perekonomian masyarakat yang kondusif bagi pengembangan usaha tersebut. Ayat yang berhubungan dengan modal ini terdapat pada QS. Ali Imran ayat 14:

رُزِيَ لِلنَّاسِ حُبُّ الشَّهَوَاتِ مِنَ النِّسَاءِ وَالْبَنِينَ وَالْقَنَاطِيرِ الْمُقَنْطَرَةِ
 مِنَ الذَّهَبِ وَالْفِضَّةِ وَالْخَيْلِ الْمُسَوَّمَةِ وَالْأَنْعَامِ وَالْحَرْثِ ۗ ذَلِكَ مَتَاعُ
 الْحَيَاةِ الدُّنْيَا ۗ وَاللَّهُ عِنْدَهُ ۙ حُسْنُ الْمَاٰبِ

¹⁷ Susi Uzlifatul Jannah, bagian pengelola Soybean Resto, wawancara oleh penulis, 31 maret 2022, wawancara 2, transkrip

Artinya: “Dijadikan terasa indah dalam pandangan manusia cinta terhadap apa yang diinginkan, berupa perempuan-perempuan, anak-anak, harta benda yang bertumpuk dalam bentuk emas dan perak, kuda pilihan, hewan ternak dan sawah ladang. Itulah kesenangan hidup di dunia, dan disisi Allah lah tempat kembali yang baik.”

Jadi harta disini adalah modal untuk kita mencari keuntungan, namun tidak boleh berlebihan yang dapat menyebabkan lalai terhadap perintah-Nya. Maka jadikanlah sebagai modal untuk kesejahteraan di dunia serta di akhirat.

2) **Sumber Daya Manusia (SDM)**

Sumber daya manusia merupakan salah satu hal yang sangat penting dan suatu hal yang tidak dapat dilepaskan dari sebuah organisasi, baik institusi maupun perusahaan. SDM merupakan kunci yang menentukan perkembangan usaha yang dijalankan tersebut.

UMKM lebih banyak berkembang secara tradisional dan UMKM biasanya merupakan usaha turun temurun. Keterbatasan SDM tersebut dapat ditinjau dari pendidikan formal maupun pengetahuan serta keterampilan yang mempengaruhi pengelolaan usaha. Selain itu UMKM terkadang mengalami kendala dalam hal pembukuan mengenai pendapatan dan pengeluaran dalam menjalankan usahanya.

Meskipun UMKM RKG merupakan binaan dari Dinas Pertanian, hal yang menjadi faktor selanjutnya yaitu terkait pencatatan kas keluar masuk. Pentingnya pencatatan kas keluar masuk dapat menentukan perkembangan UMKM dari tahun ke tahun. Berdasarkan pengelola soybean resto pencatatan kas keluar masuk dulunya dicatat dengan format yang sebisanya agar pendapatan dan pengeluaran dapat dilihat dengan jelas. Dan seiring berjalannya waktu pengelola sering ikut dalam seminar yang menjelaskan mengenai pencatatan pengeluaran dan pendapatan yang baik.¹⁸

¹⁸ Susi Uzlifatul Jannah, bagian pengelola Soybean Resto, wawancara oleh penulis, 31 maret 2022, wawancara 2, transkrip

Dengan mengikuti pelatihan, seminar ataupun belajar melalui media sosial sangat membantu dalam pembelajaran suksesnya suatu usaha yang sedang dijalankan. Pengembangan SDM berdasarkan konsep Islam, ialah untuk membentuk manusia berakhlak mulia, yang mampu menebarkan rahmat bagi alam semesta dan bertaqwa kepada Allah SWT. Dalam pandangan Islam, segala sesuatu harus dilakukan dengan tepat, benar, tertib dan teratur. Segala sesuatu harus dilakukan melalui proses yang baik dan tidak boleh dilakukan dengan sembarangan. Rasulullah SAW bersabda: "Sesungguhnya Allah Sangat mencintai orang yang melakukan suatu pekerjaan, dilakukan secara Itqan (tepat, terarah dan jelas)." (HR. Tabrani)¹⁹

3) Jaringan Usaha

Strategi pemasaran yang digunakan dalam memasarkan produk-produk UMKM RKG yaitu dengan memanfaatkan media sosial untuk melakukan pemasaran terkait produk yang dijual di UMKM RKG dengan membuat konten-konten yang menarik dan melakukan kerjasama dengan beberapa swalayan dan hotel yang ada di Kota Purwodadi.²⁰

Soybean resto juga memanfaatkan media sosial sebagai media untuk memasarkan produk yang dijual. Salah satu alasan memanfaatkan media sosial sebagai media untuk melakukan promosi ialah dapat menghemat biaya yang dikeluarkan dan melalui media sosial juga dapat menjangkau calon konsumen lebih luas lagi.²¹

Strategi pemasaran yang kurang baik dapat menghambat jalannya suatu usaha yang sedang dijalankan, akan tetapi strategi yang digunakan dengan memanfaatkan media sosial sebagai media pemasaran dirasa sudah tepat. Hal tersebut dikarenakan dengan

¹⁹ Dewi Oktayani, Manajemen Sumber Daya Manusia Dalam Perspektif Islam, STIE Syariah Bengkalis, <https://media.neliti.com> diakses Jumat, 1 Juli 2022

²⁰ Rarastianevy Annisa, bagian pengelola UMKM RKG, wawancara oleh penulis, 31 maret 2022, wawancara 1, transkrip

²¹ Susi Uzlifatul Jannah, bagian pengelola Soybean Resto, wawancara oleh penulis, 31 maret 2022, wawancara 2, transkrip

melakukan promosi melalui media sosial dapat menjangkau pelanggan dengan jarak yang luas.

b. Faktor Eksternal

1) Terbatasnya Sarana Prasarana

Terbatasnya sarana prasarana dalam usaha dan kurangnya informasi terkait dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi, dapat menyebabkan sarana prasarana yang dimiliki kurang berkembang dan tidak dapat mendukung kemajuan usaha yang dijalankan sebagaimana yang diharapkan.

Ada beberapa faktor yang dihadapi UMKM RKG, yang terkait distribusi/ pemasaran/ pengiriman diluar kota. Hal tersebut dikarenakan produk yang dijual merupakan produk yang tidak dapat bertahan lama jadi untuk melakukan pengiriman diluar kota yang memakan perjalanan lebih dari satu hari belum bisa melayani. Untuk meminimalisir permasalahan tersebut UMKIM RKG belum bisa menerima orderan dengan jangkauan yang jaraknya jauh.²²

Sarana prasaranan sangatlah penting dalam melakukan suatu usaha. Kualitas produk yang dijual juga sangat berpengaruh dengan sarana prasarana yang ada. Terbatasnya sarana prasarana dapat menghambat pemasaran produk dalam jangkauan yang lebih jauh salah satunya beda daerah sesuai yang telah dijelaskan pengelola UMKM

2) Iklim Usaha

Produk yang dihasilkan oleh UMKM setelah memasuki pasar akan bersaing dengan produk-produk lainnya baik sebagai produk barang primer maupun sekunder. Meskipun pemerintah sudah memberikan kebijakan untuk menumbuhkembangkan UMKM akan tetapi kebijakan tersebut belum sepenuhnya kondusif. Dalam persaingan tersebut terkadang masih terdapat persaingan yang kurang sehat antar pelaku usaha kecil maupun besar.

Sebagai pengelola dan karyawan hal yang dilakukan untuk menarik konsumen ialah dengan cara

²² Rarastianevy Annisa, bagian pengelola UMKM RKG, wawancara oleh penulis, 31 maret 2022, wawancara 1, transkrip

mengutamakan atau memberikan pelayanan yang terbaik kepada setiap konsumen, agar nantinya para konsumen dapat datang kembali ke soybean resto. Memberikan rasa nyaman dan menarik pembeli untuk bertransaksi karena sikap keramahan dan pelayanan yang baik adalah kunci utama agar pembeli menjadi langganan setia.²³

3) Otonomi Daerah

Dengan berlakunya Undang-Undang No 22 Tahun 1999 tentang Otonomi Daerah, kewenangan daerah mempunyai otonomi untuk mengatur dan mengurus masyarakat setempat. Berlakunya otonomi daerah telah memberikan kewenangan penuh kepada daerah untuk mengatur dan mengurus masyarakatnya. Perubahan sistem ini memberikan dampak yang baik bagi pelaku UMKM berupa penguatan baru yang akan diberlakukan kepada pelaku UMKM.

Dengan adanya aturan yang tegas yang diberikan oleh pemerintah dalam melakukan dan mendirikan usaha dapat membantu masyarakat dalam mengembangkan usahanya dengan lebih baik. dan dengan adanya aturan yang diberikan pemerintah dapat mencegah usaha-usaha yang ada dari luar untuk masuk.²⁴

Dengan berlakunya otonomi daerah akan memberikan semangat yang tinggi bagi para pelaku usaha, hal tersebut juga dapat menyebabkan usaha dari luar daerah kesulitan masuk dan mengembangkan usahanya. Adanya otonomi daerah atau aturan sebagai tingkat kesejahteraan masyarakat akan semakin meningkat, daya kreasi dan inovasi masyarakat di daerah akan semakin meningkat. Dapat diketahui bahwa Islam tidak hanya mengatur dan menentukan secara jelas mengenai bentuk pemerintahan suatu negara maupun daerah atau wilayah. Akan tetapi Islam hanya memberikan gambaran tentang corak pemerintahan suatu negara. Dengan satu tujuan untuk mencapai kemaslahatan umat. Tugas terpenting dari pemerintahan ialah untuk memajukan pembangunan terutama dalam

²³ Susi Uzlifatul Jannah, bagian pengelola Soybean Resto, wawancara oleh penulis, 31 maret 2022, wawancara 2, transkrip

²⁴ Rarastianevy Annisa, bagian pengelola UMKM RKG, wawancara oleh penulis, 31 maret 2022, wawancara 1, transkrip

bidang ekonomi demi meningkatkan taraf hidup masyarakat di suatu daerah.

4) Perdagangan Bebas

Terciptanya persaingan bebas merupakan salah satu indikator dari globalisasi. Hal ini mengakibatkan para pelaku UMKM untuk melakukan produksi yang produktif serta efisien dalam menghasilkan barang maupun jasa sesuai dengan keinginan pasar global sesuai dengan standar internasional. Untuk itu perlu dipersiapkan agar UMKM mampu bersaing dengan pasar global.

Pengelola dan karyawan yang ada pada Rumah Kedelai Grobogan sering melakukan sharing mengenai olahan kedelai agar hal tersebut dapat menciptakan produk yang berkualitas. Hal serupa juga dijelaskan oleh pengelola soybean resto antarpengelola dan karyawan selalu melakukan sharing ataupun berbagi pendapat mengenai permasalahan yang ada di soybean resto baik terkait makanan, minuman dll.²⁵

Persaingan dalam dunia usaha merupakan suatu hal yang wajar terjadi dan menjadi hal yang lumrah bagi para pelaku usaha. Persaingan bisnis menjadi suatu hal yang memiliki resiko besar bagi para pelaku bisnis. Untuk itu perlu adanya strategi pemasaran yang tepat dan efektif yaitu dengan cara mengenali kelebihan dan kekurangan yang ada pada produk yang dijual, tingkatkan kualitas dan pelayanan.

Persaingan dalam dunia usaha menjadi hal yang lumrah untuk itu pengelola memiliki strategi untuk menarik konsumen dengan cara memberikan pelayanan yang terbaiknya kepada setiap konsumen yang datang. Salah satu hal yang menjadi pedoman dalam usaha yaitu dengan memberikan 3S (senyum, sapa, dan salam). Dengan menerapkan 3S tersebut diharapkan dapat memberikan kenyamanan pada setiap konsumen yang datang.²⁶

²⁵ Susi Uzlifatul Jannah, bagian pengelola Soybean Resto, wawancara oleh penulis, 31 maret 2022, wawancara 2, transkrip

²⁶ Susi Uzlifatul Jannah, bagian pengelola Soybean Resto, wawancara oleh penulis, 31 maret 2022, wawancara 2, transkrip

Islam telah mengatur dengan kata lain memberi aturan pada umatnya untuk bergiat dalam aktivitas keuangan dan usaha-usaha yang meningkatkan kesejahteraan ekonomi dan sosial. Berdagang merupakan aktivitas yang paling umum dilakukan di pasar. Berdagang atau melakukan transaksi jual beli seperti hadis berikut: Artinya: "Dari Qatadah al-Anshori Ra bahwa ia mendengar Rasul SAW. Bersabda : "Hindari banyak bersumpah dalam berbisnis (jual beli) karena sesungguhnya yang demikian itu bisa laku terjual dikemudian terhapus (keberkahannya)." (HR. Muslim)

Persaingan usaha yang diperbolehkan dalam Islam adalah persaingan yang dilakukan dengan cara Islami, dan dapat dibenarkan menurut syariat dan memenuhi etika bisnis yang digariskan dalam ajaran Islam, antara lain memenuhi syariat dan rukun muamalah yang tidak menimbulkan kerugian terhadap orang lain. Konsep Islam telah menegaskan bahwa pasar harus terdiri atas prinsip persaingan bebas (*perfect competition*). Namun demikian kebebasan tersebut berlaku secara mutlak, akan tetapi sesuai dengan aturan maupun prinsip syariah.²⁷

C. Analisis Data Penelitian

1. Peran Usaha Mikro Kecil dan Menengah Rumah Kedelai Grobogan Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Menurut Perspektif Ekonomi Islam

Peran UMKM memiliki arti yang penting bagi suatu daerah, dikarenakan UMKM merupakan penggerak pertumbuhan perekonomian daerah. Kegiatan UMKM ialah cara agar suatu daerah dapat dikenal oleh masyarakat luas dan dapat memberikan peluang bisnis bagi pelaku usaha di daerah tersebut. UMKM berperan dalam membangun perekonomian suatu negara dan ekonomi masyarakat sekitar dalam memenuhi kebutuhan sehari-harinya. UMKM memiliki tiga peranan penting atau kontribusi UMKM terhadap perekonomian Indonesia meliputi: sarana pemerataan tingkat ekonomi rakyat kecil, sarana mengentaskan kemiskinan, dan sarana pemasukan devisa bagi negara.²⁸

²⁷ Della Citra Solihin, KONSEP PASAR DALAM PERSPEKTIF ISLAM, <https://osf.io> diakses Jumat, 1 Juli 2022

²⁸ <https://www.idxchannel.com/infografis/apa-saja-peran-umkm-bagi-perekonomian-indonesia> diakses Senin, 11 Januari 2022 pukul 11.58 WIB

Dalam pandangan Islam peran yang dimiliki UMKM ialah suatu kegiatan yang dapat memberikan manfaat bagi orang lain, misalnya dalam hal membuka peluang dan lapangan pekerjaan baru yang berprinsip jujur dan tidak menzalimi pebisnis lainnya, UMKM juga dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat sekitar. Keadaan yang sejahtera dapat dilihat dari kehidupan yang nyaman, sandang pangan papan yang tercukupi. Allah SWT berfirman pada QS. An-Nahl ayat 97:

مَنْ عَمِلَ صَالِحًا مِّنْ ذَكَرٍ أَوْ أَنثَىٰ وَهُوَ مُؤْمِنٌ فَلَنُحْيِيَنَّهٗ حَيٰوةً طَيِّبَةً
وَلَنُجْزِيَنَّهُمْ أَجْرَهُمْ بِأَحْسَنِ مَا كَانُوا يَعْمَلُونَ

Artinya: "Barang siapa yang mengerjakan amal saleh baik laki-laki maupun perempuan dalam keadaan beriman, maka sesungguhnya akan Kami berikan kepadanya kehidupan yang baik) menurut suatu pendapat dikatakan bahwa yang dimaksud adalah kehidupan di surga. Menurut pendapat yang lain dikatakan adalah kehidupan dunia, yaitu dengan mendapatkan rasa qana'ah atau menerima apa adanya atau ia mendapatkan rezeki yang halal (dan sesungguhnya akan Kami beri balasan kepada mereka dengan pahala yang lebih baik dari apa yang telah mereka kerjakan."²⁹

Ayat ini menjelaskan bahwa Allah SWT akan memberikan kehidupan yang sejahtera kepada siapapun, baik laki-laki maupun perempuan apabila mereka beriman dan beramal sholeh. Dan Allah SWT akan memberikan nilai yang lebih tinggi dari apa yang mereka kerjakan.

Dalam ekonomi Islam UMKM merupakan salah satu kegiatan dari usaha manusia untuk hidup dan beribadah, menuju kesejahteraan ekonomi sosial.³⁰ Dalam pandangan Islam peran UMKM ialah suatu kegiatan yang dapat mendatangkan manfaat bagi orang lain, misalnya dalam hal membuka peluang dan lapangan pekerjaan baru yang berprinsip jujur dan tidak

²⁹ QS. An-Nahl (16) 97

³⁰ M. Medriyansah, Peran Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Menurut Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Usaha Tempe di Desa Sumber Jaya Kecamatan Jati Agung Kabupaten Lampung Selatan), Undergraduate, UIN Raden Intan Lampung, 2017,

menzalimi pebisnis lainnya, UMKM juga dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat sekitar. Keadaan yang sejahtera dapat dilihat dari kehidupan yang nyaman, sandang pangan papan yang tercukupi. Peranan UMKM dapat dilihat sebagai berikut:

a. Membuka peluang kerja dan lapangan pekerjaan

UMKM berperan dalam pemerataan tingkat perekonomian rakyat dikarenakan UMKM berada di berbagai tempat. UMKM bahkan mampu menjangkau daerah pelosok sehingga masyarakat yang ada disuatu desa tidak perlu merantau ke kota untuk memperoleh penghidupan yang layak. UMKM menjadi wadah atau dengan kata lain pencipta lapangan kerja yang dianggap baik oleh pemerintah swasta maupun nasional. Meningkatnya lapangan kerja tentu akan berdampak pada berkurangnya tingkat kemiskinan masyarakat. Kehidupan yang ada pada masyarakat akan menjadi lebih sejahtera dari sebelumnya.

Dalam melakukan suatu kegiatan untuk menghasilkan pendapatan demi terpenuhinya kebutuhan hidup merupakan kewajiban bagi setiap manusia. Banyak faktor yang mendorong manusia untuk bekerja, salah satunya ialah untuk memenuhi kebutuhannya. Dalam pandangan islam bekerja merupakan suatu ibadah sehingga hukumnya wajib bagi para muslim. Allah SWT berfirman pada QS. At-Taubah ayat 105:

وَقُلْ اَعْمَلُوا فَسَيَرَى اللّٰهُ عَمَلَكُمْ وَرَسُولُهُ ۙ وَالْمُؤْمِنُونَ وَسَتُرَدُّوْنَ اِلَىٰ عِلْمِ الْعَلِيِّ
وَالشَّهَادَةِ فَيُنَبِّئُكُمْ بِمَا كُنْتُمْ تَعْمَلُوْنَ

Artinya: “dan katakanlah, bekerjalah kamu, maka Allah akan melihat pekerjaanmu, begitu juga rosulnya dan orang-orang mukmin, dan kamu akan dikembalikan kepada (Allah) yang mengetahui yang gaib dan yang nyata, lalu diberitakannya kepada kamu apa yang telah kamu kerjakan.”³¹

Berdasarkan data penelitian yang diperoleh, dapat disimpulkan bahwa UMKM RKG telah memberikan peranan yang penting terhadap masyarakat salah satunya dengan membuka peluang kerja atau lapangan kerja baru bagi masyarakat sekitar sehingga masyarakat yang dulunya

³¹ QS. At-Taubah (9) ayat 105

merupakan pekerja serabutan dan bahkan tidak memiliki pekerjaan dapat memiliki pekerjaan dan penghasilan yang tetap.

b. **Meningkatkan kesejahteraan masyarakat**

Kesejahteraan dalam Ekonomi Islam dapat diartikan kesejahteraan secara menyeluruh, yaitu kesejahteraan secara materi maupun ecar spiritual. Dalam ekonomi islam kesejahteraan tidak hanya diukur berdasarkan nilai ekonomi saja, akan tetapi mencakup segala nilai moral, spiritual dan juga nilai sosial. Sehingga dapat diartikan kesejahteraan berdasarkan ekonomi islam mempunyai arti maupun konsep yang lebih mendalam.³²

Kualitas hidup yang baik menjadi indikator tingkat kesejahteraan, hal tersebut tercermin pada doa sapu jagat. Allah berfirman pada QS. Al- Baqarah ayat 201:

وَمِنْهُمْ مَّنْ يَقُولُ رَبَّنَا آتِنَا فِي الدُّنْيَا حَسَنَةً وَفِي الْآخِرَةِ حَسَنَةً وَقِنَا عَذَابَ النَّارِ

Artinya: “dan diantara mereka ada yang berdoa, “Ya Tuhan kami, berilah kami kebaikan di dunia dan kebaikan di akhirat, dan lindungilah kami dari azab neraka.”³³

Ayat tersebut menegaskan bahwa kebaikan hidup di dunia yang menjadi umber falah dengan berlandaskan iman dan ibadah merupakan suatu investasi untuk kehidupan di akhirat kelak. Dalam pandangan islam, hidup di dunia diibaratkan menanam sebuah pohon dan kehidupan di akhirat diibaratkan memetik buah dari pohon yang telah ditanam. Tidak ada seorangpun yang mampu memetik kehidupan kesejahteraan di akhirat tanpa menanam kehidupan yang baik di dunia.³⁴

Berdasarkan data penelitian yang diperoleh dapat disimpulkan bahwa, karyawan yang bekerja di UMKM RKG dapat dikatakan sebagai masyarakat yang sejahtera. Setiap individu dapat memaknai arti kesejahteraan yang berbeda-

³² Wiwiek Rabiatul, Faktor Penghambat Pertumbuhan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM): Studi di Kabupaten Banyumas, hal. 395

³³ QS. Al-Baqarah (2) ayat 201

³⁴ Widia Amelia, Kesejahteraan Sosial Dalam Perspektif Al-Quran (Suatu Analisis Tafsir Tahlili Terhadap QS. Taha/20:117-119), UIN Alauddin Makassar, 2018, 37 [Http://repositori.uin-alauddin.ac.id](http://repositori.uin-alauddin.ac.id) diakses pada Sabtu, 20 Mei 2022 pukul 11.20 WIB

beda.jadi kesejahteraan yang ada pada setiap karyawanpun berbeda-beda. Hal tersebut tergantung kebutuhan yang ada pada setiap individunya.

Berdasarkan analisis peneliti, UMKM RKG telah memiliki peran yang baik terhadap peningkatan perekonomian masyarakat menurut perspektif ekonomi Islam. Peran tersebut dapat dilihat dengan adanya peluang atau pencipta lapangan kerja baru bagi masyarakat dan juga dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Dengan memberikan atau menciptakan peluang kerja baru sesuai firman Allah SWT pada QS. An-Naba ayat 11 yang menerangkan siang untuk mencari penghidupan, dalam ayat tersebut memiliki makna bahwa manusia hendaknya bekerja untuk mencari penghidupan di dunia. Dan dalam firman Allah pada QS. Al-Baqarah ayat 201 yang menjelaskan tentang kehidupan sejahtera di dunia dan di akhirat bagi mereka yang mau beriman dan beribadah. Salah satu cara beribadah ialah dengan bekerja untuk meningkatkan kehidupan dan kesejahteraannya.

2. Faktor-Faktor Penghambat Yang Dihadapi Usaha Mikro Kecil dan Menengah Rumah Kedela Grobogan Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat

UMKM mempunyai peranan yang penting dalam menciptakan lapangan kerja, pengurangan kemiskinan yang ada di Indonesia bahkan UMKM juga mampu meningkatkan pendapatan nasional, maka dari itu memberikan dukungan terhadap peningkatan UMKM berarti mengatasi kemiskinan dan menciptakan lapangan kerja baru, maka dengan memberikan *support* terhadap perkembangan UMKM berarti mengurangi kemiskinan dan menciptakan peluang kerja yang baru. Ada beberapa faktor yang menentukan perkembangan UMKM adalah kemampuan yang ada pada UMKM itu sendiri yang harus dioptimalkan.³⁵

Di balik kontribusi UMKM yang cukup baik terhadap perekonomian nasional, ternyata sektor UMKM ini masih banyak menyimpan segudang permasalahan yang sangat mendasar. Pada umumnya permasalahan yang dihadapi oleh Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) dapat dikelompokkan menjadi dua yaitu

³⁵ Bambang, Erwin, Manajemen Koperasi dan UMKM (Fakultas Ekonomi Universitas Nusantara PGRI Kediri, 2017) 56-57

kendala internal dan eksternal, diantaranya ialah sebagai berikut:³⁶

a. Faktor Internal

1) Modal

Menjalankan suatu bisnis atau usaha, diperlukan faktor pendukung salah satunya ialah modal. Modal diperlukan agar suatu usaha dapat berjalan dengan efektif. Usaha akan berjalan dengan efektif apabila akumulasi modal yang memadai.³⁷ Kurangnya modal sering terjadi pada UMKM, hal ini dikarenakan UMKM merupakan usaha perorangan yang hanya mengandalkan modal dari sisi pemilik usaha yang terbatas.

Modal ialah salah satu hal yang tidak bisa dipisahkan dalam menjalankan usaha dan berbagai aktivitas lain yang memiliki tujuan untuk memperoleh keuntungan maupun penghasilan. Modal memiliki banyak makna yang berhubungan dengan ekonomi, finansial dan akunting. Dalam finansial dan akunting modal berarti kepada kekayaan finansial, terutama dalam penggunaan awal atau menjaga kelanjutan bisnis. Tanpa adanya modal, maka bisnis tidak dapat berjalan atau berkembang dengan semestinya.³⁸ Dengan demikian, adanya pengembangan usaha yang dilakukan sesuai dengan sistem ekonomi Islam, diharapkan akan tercipta kondisi perekonomian masyarakat yang kondusif bagi pengembangan usaha tersebut.

Berdasarkan data penelitian yang diperoleh, faktor yang menghambat jalannya usaha ialah modal.

³⁶ Wiwiek Rabiatul, Faktor Penghambat Pertumbuhan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM): Studi di Kabupaten Banyumas, Universitas Jenderal Soedirman, 2013, 8 jp.unsoed.ac.id diakses pada Selasa, 17 Mei 2022 pukul 08.00 WIB

³⁷ Diwayana Putri, Identifikasi Hambatan Dalam Pengembangan Usaha Kecil (Studi Pada Usaha Rumah Makan Di Kota Medan), Universitas Pembangunan Panca Budi, 2013, <http://jurnal.pancabudi.ac.id/index.php/jepa/article/download/184/166/>, diakses Senin, 23 Mei 2022 Pukul 11.00 WIB

³⁸ Wiwiek Rabiatul, Faktor Penghambat Pertumbuhan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM): Studi di Kabupaten Banyumas, Universitas Jenderal Soedirman, 2013, 8 jp.unsoed.ac.id diakses pada Selasa, 17 Mei 2022 pukul 08.00 WIB

Modal merupakan suatu hal yang tidak dapat dipisahkan dalam melakukan usaha. Kurangnya modal dalam melakukan usaha adapat menghambat jalannya usaha tersebut. UMKM pada umumnya merupakan usaha yang dimiliki perorangan. Untuk itu banyak UMKM yang kesulitan dalam mengalokasikan modalnya.

2) Sumber Daya Manusia (SDM)

Kurangnya sumber daya manusia yang kompeten dan memiliki pengetahuan dibidang manajemen bisnis, dan tidak adanya pembekalan ataupun pelatihan dari pihak terkait tentang manajemen dan penerapannya.³⁹ Sumber daya manusia merupakan salah satu hal yang sangat penting dan suatu hal yang tidak dapat dilepaskan dari sebuah organisasi, baik institusi maupun perusahaan. Pengembangan SDM berdasarkan konsep Islam, ialah untuk membentuk manusia yang berakhlak mulia yang mampu menebarkan rahmat bagi alam semesta dan bertaqwa pada Allah SWT.

Berdasarkan data penelitian yang diperoleh, faktor yang mempengaruhi UMKM atau UMKM sulit berkembang ialah SDM. Karena SDM merupakan suatu hal yang sangat penting. SDM berperan dalam menentukan jalannya usaha yang baik. Dalam melakukan rekrutmen karyawan UMKM RKG memberikan seleksi agar UMKM yang dikelola dapat berjalan dengan baik.

3) Jaringan Usaha

UMKM pada umumnya merupakan usaha keluarga yang memiliki jaringan usaha terbatas dan pemahaman mengenai kondisi pasar yang rendah. Hal tersebut dikarenakan ketika memiliki jaringan usaha yang baik dan sehat maka akan lebih mudah dalam menawarkan produk yang dijual dengan calon konsumen. Strategi pemasaran yang kurang baik dapat menghambat jalannya suatu usaha yang sedang dijalankan, strategi yang digunakan dengan memanfaatkan media sosial sebagai media pemasaran dirasa sudah tepat dengan

³⁹ Mutiara Nurani, Analisis Faktor-Faktor Penghambat Pengembangan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Sentra UMKM Keripik Pisang Jalan ZA. Pagar Alam Kota Bandar Lampung), UIN Raden Intan Lampung, 2019, hal. 84 [Http://repository.radenintan.ac.id](http://repository.radenintan.ac.id) diakses Senin, 23 Mei 2022 pada pukul 11.22 WIB

melakukan promosi melalui media sosial dapat menjangkau pelanggan dengan jarak yang luas.⁴⁰

Berdasarkan data penelitian yang diperoleh, jaringan usaha yang dimiliki UMKM biasanya terbatas dan pemahaman mengenai kondisi pasar yang rendah. Berdasarkan data yang diperoleh UMKM RKG memiliki jaringan usaha yang bagus. Hal tersebut memiliki strategi pemasaran yang baik yaitu dengan memanfaatkan media sosial sebagai media promosi. Dengan memanfaatkan media sosial sebagai media untuk melakukan promosi diharapkan mampu menjangkau calon konsumen yang jaraknya tidak terjangkau.

b. Faktor Eksternal

1) Terbatasnya Sarana Prasarana

Terbatasnya sarana prasarana dalam usaha dan kurangnya informasi terkait dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi, dapat menyebabkan sarana prasarana yang dimiliki kurang berkembang dan tidak dapat mendukung kemajuan usaha yang dijalankan sebagaimana yang diharapkan. Terbatasnya sarana prasarana dapat menghambat pemasaran produk dalam jangkauan yang lebih jauh salah satunya beda daerah sesuai yang telah dijelaskan pengelola UMKM.⁴¹

Berdasarkan data penelitian yang diperoleh, sarana prasarana yang dimiliki UMKM RKG masih terbatas. Sehingga untuk menjangkau konsumen atau calon konsumen diluar daerah belum bisa. Hal tersebut dapat menghambat berkembangnya usahayang dijalankan.

2) Iklim Usaha

Produk yang dihasilkan oleh UMKM setelah memasuki pasar akan bersaing dengan produk-produk lainnya baik sebagai produk barang primer maupun

⁴⁰ Wiwiek Rabiatul, Faktor Penghambat Pertumbuhan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM): Studi di Kabupaten Banyumas, Universitas Jenderal Soedirman, 2013, 8 jp.unsoed.ac.id diakses pada Selasa, 17 Mei 2022 pukul 08.00 WIB

⁴¹ Wiwiek Rabiatul, Faktor Penghambat Pertumbuhan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM): Studi di Kabupaten Banyumas, Universitas Jenderal Soedirman, 2013, 8 jp.unsoed.ac.id diakses pada Selasa, 17 Mei 2022 pukul 08.00 WIB

sekunder. Meskipun pemerintah sudah memberikan kebijakan untuk menumbuhkembangkan UMKM akan tetapi kebijakan tersebut belum sepenuhnya kondusif. Dalam persaingan tersebut terkadang masih terdapat persaingan yang kurang sehat.⁴²

Berdasarkan data penelitian yang diperoleh, ketika produk yang dihasilkan sudah memasuki pasar maka produk tersebut akan bersaing dengan produk-produk lainnya yang ada dipasaran. Untuk itu perlu yang namanya ciri khas yang ada pada produk yang membedakan antara produk yang dijual dengan produk yang lainnya. Produk UMKM RKG memiliki ciri khas yaitu produk yang dihasilkan meruakan produk olahan kedelai *non Genetically Modified Organism* (GMO).

3) Otonomi Daerah

Berlakunya otonomi daerah telah memberikan kewenangan penuh kepada daerah untuk mengatur dan mengurus masyarakatnya. Perubahan sistem ini memberikan dampak yang baik bagi pelaku UMKM berupa penguatan baru yang akan diberlakukan kepada pelaku UMKM.⁴³

Berdasarkan data penelitian yang diperoleh, berlakunya otonomi daerah sangat berarti bagi para pelaku UMKM, salah satunya ialah UMKM RKG. Dengan adanya otonomi daerah yang berlaku dapat menghambat atau mempersulit pelaku UMKM diluar daerah yang ingin masuk. Hal tersebut juga disampaikan oleh pengelola UMKM RKG. Dalam ajaran Islam, Al-Quran telah memberikan gambaran yang jelas terhadap pemerintahan suatu negara maupun daerah dengan tujuan untuk mencapai kemaslahatan umatnya.

⁴² Wiwiek Rabiatul, Faktor Penghambat Pertumbuhan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM): Studi di Kabupaten Banyumas, Universitas Jenderal Soedirman, 2013, 8 jp.unsoed.ac.id diakses pada Selasa, 17 Mei 2022 pukul 08.00 WIB

⁴³ Mutiara Nurani, Analisis Faktor-Faktor Penghambat Pengembangan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Sentra UMKM Keripik Pisang Jalan ZA. Pagar Alam Kota Bandar Lampung), UIN Raden Intan Lampung, 2019, hal. 84 [Http://repository.radenintan.ac.id](http://repository.radenintan.ac.id) diakses Senin, 23 Mei 2022 pada pukul 11.22 WIB

4) Perdagangan Bebas

Terciptanya persaingan bebas merupakan salah satu indikator dari globalisasi. Hal ini mengakibatkan para pelaku UMKM untuk melakukan produksi yang produktif serta efisien dalam menghasilkan barang maupun jasa sesuai dengan keinginan pasar global sesuai dengan standar internasional. Untuk itu perlu dipersiapkan agar UMKM mampu bersaing dengan pasar global.⁴⁴ Konsep Islam telah menegaskan bahwa pasar harus terdiri atas prinsip persaingan bebas (*perfect competition*). Namun demikian kebebasan tersebut berlaku secara mutlak, akan tetapi sesuai dengan aturan maupun prinsip syariah.

Berdasarkan data yang diperoleh, persaingan bisnis menjadi suatu hal yang memiliki resiko besar bagi para pelaku bisnis. Untuk itu perlu adanya strategi pemasaran yang tepat dan efektif yaitu dengan cara mengenali kelebihan dan kekurangan yang ada pada produk yang dijual, tingkatkan kualitas dan pelayanan yang ada.

Berdasarkan analisis peneliti, faktor- faktor yang dihadapi UMKM RKG dalam meningkatkan perekonomian masyarakat terdapat dua faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal terkait modal perlu meningkatkan modal agar usaha dapat berkembang lebih baik lagi, pentingnya memilih SDM yang berkualitas karena SDM merupakan penentu jalannya usaha tersebut, perlu meningkatkan jaringan usaha dengan lebih giat mengadakan pasar tani dan sejenisnya ataupun lebih aktif mempromosikan produk yang dijual pada UMKM RKG di media sosial. Faktor eksternal yang meliputi sarana prasarana yang harus dioptimalkan karena sarana prasarana merupakan hal penting dalam jalannya suatu usaha, perlu adanya ciri khas yang lebih menonjol pada produk olahan yang dijual pada UMKM RKG agar produk tersebut dapat memiliki daya tarik tersendiri bagi masyarakat, perlu meningkatkan produk maupun kualitas pelayanan yang ada.

⁴⁴ Wiwiek Rabiatul, Faktor Penghambat Pertumbuhan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM): Studi di Kabupaten Banyumas, Universitas Jenderal Soedirman, 2013, 8 jp.unsoed.ac.id diakses pada Selasa, 17 Mei 2022 pukul 08.00 WIB